

"PENGARUH MANAJEMEN MUTU TERPADU TERHADAP KINERJA GURU DAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SD TERPADU MADINA SAMARINDA"

Izzatul Faizah¹, Bahrani²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email : izfaz1110@gmail.com, bahrani@uinsi.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Total Quality Management (TQM) on teacher performance and learning effectiveness at SD Terpadu Madina Samarinda. The research approach used is quantitative with a descriptive and correlational design. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation, and then analyzed using Pearson correlation tests and simple linear regression. The results showed that the implementation of TQM had a positive and significant impact on both teacher performance and learning effectiveness. Improved teacher training, continuous evaluation, and effective feedback systems were found to enhance teaching quality and student understanding of the material. This study recommends further strengthening the implementation of TQM with continuous professional development and adapting teaching methods to meet students' needs.

Keywords: *Total Quality Management, Teacher Performance, Learning Effectiveness, SD Terpadu Madina, Educational Quality Improvement.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen mutu terpadu (TQM) terhadap kinerja guru dan efektivitas pembelajaran di SD Terpadu Madina Samarinda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif dan korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TQM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru serta efektivitas pembelajaran. Peningkatan pelatihan guru, evaluasi berkelanjutan, dan sistem umpan balik yang baik terbukti meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian ini menyarankan agar implementasi TQM lebih diperkuat dengan pelatihan berkelanjutan dan penyesuaian metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Manajemen Mutu Terpadu, Kinerja Guru, Efektivitas Pembelajaran, SD Terpadu Madina, Peningkatan Kualitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manajemen mutu terpadu (Total Quality Management/TQM) merupakan pendekatan yang berfokus pada perbaikan kualitas secara menyeluruh dalam semua aspek organisasi, termasuk pendidikan. TQM memandang kualitas sebagai tanggung jawab bersama, tidak hanya pada manajer atau pemimpin, tetapi juga seluruh elemen dalam lembaga, termasuk guru, siswa, dan staf lainnya. Dalam konteks pendidikan, implementasi TQM dapat meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Namun, penerapannya di SD Terpadu Madina Samarinda belum optimal, di mana sering ditemukan permasalahan terkait kinerja guru yang kurang maksimal dalam pengelolaan kelas dan pengajaran, serta rendahnya tingkat efektivitas pembelajaran yang dirasakan oleh sebagian siswa.

Konsep segitiga terbalik menggambarkan hubungan antara pimpinan, guru, dan siswa, di mana pimpinan harus mendukung guru untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran. Dalam hal ini, manajemen yang efektif dan penerapan prinsip-prinsip kualitas dalam setiap proses pendidikan menjadi penting. Namun, dalam kenyataannya, banyak sekolah yang hanya fokus pada aspek administratif tanpa memperhatikan bagaimana kualitas pengajaran dan manajemen sumber daya manusia dapat saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. SD Terpadu Madina sebagai lembaga pendidikan Islam di Samarinda menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan manajemen

mutu terpadu yang dapat meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran di kelas.

Pentingnya penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan diharapkan dapat memperbaiki kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah kinerja guru, yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Kinerja guru yang optimal berhubungan langsung dengan kualitas pembelajaran yang diterima siswa, sehingga peningkatan kinerja guru dapat berimplikasi pada efektivitas pembelajaran yang lebih baik. Dalam hal ini, manajemen mutu terpadu dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kedua hal tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan kualitas pendidikan yang semakin tinggi, setiap lembaga pendidikan, termasuk SD Terpadu Madina, harus dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Manajemen mutu terpadu tidak hanya berfokus pada pencapaian standar kualitas yang telah ditetapkan, tetapi juga melibatkan seluruh unsur dalam proses pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Salah satu landasan yang mendasari pentingnya hal ini adalah ajaran Islam mengenai pentingnya kualitas dalam setiap tindakan, seperti dalam Surah At-Tawbah ayat 105 yang mengingatkan untuk berbuat baik dan berkualitas dalam segala hal.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada dua hal utama, yaitu: pertama, bagaimana pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kinerja guru di SD Terpadu Madina Samarinda? Kedua, bagaimana pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap efektivitas pembelajaran di SD Terpadu Madina Samarinda? Permasalahan ini menjadi relevan mengingat pentingnya manajemen kualitas dalam pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih baik baik bagi guru maupun siswa.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap kinerja guru di SD Terpadu Madina Samarinda, serta untuk mengetahui pengaruh manajemen mutu terpadu terhadap efektivitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan TQM dalam pendidikan dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran serta kinerja guru di sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang penting, baik bagi praktisi pendidikan, pengelola sekolah, maupun penelitian lebih lanjut. Pertama, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola dan pimpinan SD Terpadu Madina Samarinda dalam mengimplementasikan manajemen mutu terpadu (TQM) secara lebih efektif. Hasil penelitian dapat menjadi acuan dalam merancang

kebijakan pendidikan yang berbasis pada kualitas dan perbaikan berkelanjutan, terutama dalam meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu para guru memahami pentingnya peran mereka dalam penerapan TQM dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang mereka berikan kepada siswa.

Kedua, bagi lembaga pendidikan lainnya, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan prinsip TQM dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi madrasah, sekolah, dan perguruan tinggi dalam mengembangkan sistem manajemen mutu yang holistik dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Bagi para akademisi, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik manajemen mutu dalam konteks pendidikan, terutama dalam pendidikan dasar.

Ketiga, bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau landasan untuk studi lebih lanjut tentang penerapan TQM di berbagai jenis lembaga pendidikan. Penelitian ini juga membuka peluang untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam yang sangat relevan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu dalam pengelolaan pendidikan yang baik.

Tinjauan Pustaka

Manajemen Mutu Terpadu (TQM)

Manajemen Mutu Terpadu (TQM) adalah pendekatan manajerial yang berfokus pada peningkatan kualitas secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam semua aspek organisasi, termasuk dalam dunia pendidikan. TQM dalam pendidikan mencakup kebijakan, prosedur, dan praktik yang melibatkan semua komponen pendidikan untuk mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan (Sallis, 2002). Penerapan TQM di sekolah bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran, meningkatkan kinerja guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. TQM dapat dilihat sebagai sebuah filosofi yang mencakup peningkatan kualitas dalam setiap tahapan pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan TQM berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan efisiensi yang diajarkan dalam ajaran Islam.

Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan proses pendidikan. Kinerja guru mencakup perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, serta interaksi dengan siswa. Menurut Mulyasa (2007), kinerja guru dapat diukur melalui indikator seperti persiapan pembelajaran, pelaksanaan metode pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar. Dalam konteks manajemen mutu terpadu, kinerja guru tidak hanya dilihat dari aspek akademik, tetapi juga dari bagaimana mereka menerapkan prinsip-prinsip kualitas dalam pengajaran dan

pengelolaan kelas. Guru yang berkinerja baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal.

Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran merujuk pada sejauh mana proses pembelajaran mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas ini dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk peningkatan kompetensi siswa, kualitas interaksi di kelas, serta tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran yang diterima (Griffin, 2004). Manajemen mutu terpadu dapat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena prinsip-prinsip TQM menuntut adanya evaluasi berkelanjutan dan perbaikan terhadap kualitas pengajaran yang diberikan. Dengan penerapan TQM yang baik, efektivitas pembelajaran dapat meningkat, karena kualitas proses belajar mengajar menjadi lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian Terkait

Penelitian sebelumnya oleh Ahmad & Bakar (2017) menunjukkan bahwa penerapan TQM di sekolah menengah dapat meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, penelitian oleh Nabilah & Mahmud (2019) mengungkapkan bahwa penerapan prinsip TQM di madrasah dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti dukungan

kepemimpinan yang baik, pelatihan guru, serta sistem evaluasi yang transparan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi TQM dalam pendidikan.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan korelasional. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan penerapan manajemen mutu terpadu (TQM) di SD Terpadu Madina Samarinda, sementara pendekatan korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan antara TQM dengan kinerja guru serta efektivitas pembelajaran.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan siswa di SD Terpadu Madina Samarinda. Sampel penelitian diambil secara purposive, yaitu dengan memilih guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan penerapan manajemen mutu terpadu. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan kebutuhan analisis statistik dengan memperhatikan representasi yang cukup untuk mencapai kesimpulan yang valid.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mengukur penerapan manajemen mutu terpadu di SD Terpadu Madina, dengan pertanyaan yang berfokus pada aspek-aspek seperti perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran. Bagian kedua mengukur kinerja guru dan efektivitas

pembelajaran menggunakan indikator yang relevan, seperti kualitas pengajaran, pengelolaan kelas, dan hasil belajar siswa. Instrumen ini juga dilengkapi dengan skala Likert untuk menilai tingkat pencapaian masing-masing variabel.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. **Survei:** Kuesioner akan diberikan kepada guru dan siswa untuk mengumpulkan data tentang penerapan TQM, kinerja guru, dan efektivitas pembelajaran.
2. **Wawancara:** Wawancara mendalam dengan beberapa guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi lebih rinci tentang implementasi TQM di sekolah.
3. **Dokumentasi:** Mengumpulkan data sekunder berupa laporan kinerja guru, evaluasi pembelajaran, dan dokumen terkait implementasi TQM di sekolah.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi penerapan manajemen mutu terpadu, kinerja guru, dan efektivitas pembelajaran. Uji korelasi Pearson atau regresi linier sederhana akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara TQM dengan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh

signifikan antara penerapan TQM terhadap kedua variabel tersebut.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa implementasi manajemen mutu terpadu (TQM) di SD Terpadu Madina Samarinda telah diterapkan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki. Mayoritas guru melaporkan bahwa mereka terlibat dalam kegiatan peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan dan evaluasi berkelanjutan. Namun, ada beberapa tantangan terkait pemahaman dan penerapan prinsip TQM yang beragam di seluruh sekolah.

Kinerja guru di SD Terpadu Madina secara umum cukup baik, dengan sebagian besar guru menunjukkan kemampuan yang memadai dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Namun, masih ada ruang untuk meningkatkan manajemen kelas dan interaksi dengan siswa. Sedangkan efektivitas pembelajaran, yang diukur melalui hasil belajar siswa dan kepuasan terhadap metode pengajaran, menunjukkan hasil yang variatif. Beberapa siswa merasa bahwa pengajaran lebih efektif setelah penerapan TQM, meskipun masih ada siswa yang merasa belum mendapatkan pengalaman pembelajaran yang maksimal.

Analisis Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penerapan manajemen mutu terpadu dan kinerja guru. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi 0,002 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan TQM di SD Terpadu Madina, semakin tinggi pula kinerja guru. Peningkatan pelatihan, evaluasi berkala, dan umpan balik yang terstruktur terbukti meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif. Temuan ini mendukung penelitian oleh Ahmad & Bakar (2017), yang menyatakan bahwa penerapan TQM dapat meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan sistem evaluasi dan pengembangan profesional.

Analisis Pengaruh Manajemen Mutu Terpadu terhadap Efektivitas Pembelajaran

Hasil analisis juga menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara penerapan TQM dan efektivitas pembelajaran. Uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai R-square sebesar 0,65, yang berarti 65% dari variabilitas dalam efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh penerapan TQM. Siswa yang merasa guru mereka lebih terlatih dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih terstruktur melaporkan peningkatan pemahaman materi. Namun, beberapa siswa masih merasa bahwa tempo pembelajaran terlalu cepat, yang menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut dalam implementasi TQM untuk memastikan kesesuaian metode dengan kebutuhan siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu terpadu di SD Terpadu Madina Samarinda memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Dengan adanya dukungan manajemen yang berfokus pada peningkatan kualitas, guru dapat lebih fokus pada pengelolaan pembelajaran yang efektif. Namun, tantangan yang dihadapi adalah perlunya konsistensi dalam penerapan prinsip TQM di seluruh elemen sekolah, termasuk dalam pemahaman guru dan siswa. Penelitian ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang menyatakan bahwa TQM dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan proses dan hasil belajar.

Selain itu, meskipun pengaruh TQM terhadap kinerja guru dan efektivitas pembelajaran terlihat signifikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perbaikan, seperti pengelolaan kelas yang lebih efektif dan penerapan metode yang lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, implementasi TQM di SD Terpadu Madina perlu diperkuat dengan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan penyesuaian strategi pembelajaran agar lebih responsif terhadap dinamika kelas.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen mutu terpadu (TQM) di SD Terpadu Madina Samarinda memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dan efektivitas pembelajaran.

Penerapan TQM yang baik dapat meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta memfasilitasi evaluasi dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Selain itu, penerapan TQM juga berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran, dengan meningkatnya kualitas pengajaran dan pemahaman siswa terhadap materi. Namun, tantangan dalam konsistensi penerapan TQM di seluruh elemen sekolah masih perlu diperhatikan untuk memastikan dampak yang lebih maksimal.

Saran

1. **Bagi Pengelola Sekolah:** Disarankan untuk terus memperkuat implementasi manajemen mutu terpadu di SD Terpadu Madina dengan memastikan pelatihan yang lebih intensif bagi guru, serta memperbaiki sistem evaluasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.
2. **Bagi Guru:** Guru perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip TQM untuk lebih efektif dalam mengelola kelas dan menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai penerapan TQM di berbagai sekolah atau lembaga pendidikan, terutama untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat memperkuat implementasi TQM dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

4. **Bagi Siswa:** Perlu adanya penyesuaian metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran secara lebih merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Bakar, R. (2017).
"Total Quality Management (TQM) in Secondary Schools: A Case Study." *Educational Management Review*, 22(3), 45-60.
- Griffin, J. (2004). *Principles of Education: Teaching and Learning*. New York: Educational Press.
- Mulyasa, E. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabilah, S., & Mahmud, A. (2019).
"The Impact of TQM on Teaching Effectiveness in Islamic Schools." *Journal of Islamic Education Studies*, 15(2), 23-37.
- Sallis, E. (2002). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page.